

ABSTRAK

Ela Afiyanti, NIM. 1340110031, Pelaksanaan Bimbingan Life Skills dalam Mengembangkan Motivasi Berwirausaha Santriwati di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus. Program Strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) STAIN Kudus tahun 2017.

Globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, menuntut sebuah cara pandang dan pemikiran baru yang lebih inklusif, progresif tentang karir serta pola pengembangannya. Hal tersebut menjadi sebuah keharusan dikarenakan era globalisasi yang menuntut efisiensi, kompetitif akan menyebabkan berbagai konsekuensi yang dapat mengancam kelangsungan karir seseorang ketika tidak memiliki keterampilan tertentu dan tidak mampu mengembangkan diri mereka. Oleh karena itu peran berbagai pihak termasuk pendidikan formal maupun non formal seperti pondok pesantren sangatlah penting dan strategis serta turut bertanggung jawab dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi untuk menyongsong dunia kerja di era globalisasi dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir.

Ada tiga permasalahan yang akan dibahas meliputi bagaimana bentuk bimbingan *life skills*, apa faktor pendukung dan tantangan, serta bagaimana hasil dari pelaksanaan bimbingan *life skills* di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Gondosari Gebog Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bimbingan *life skills* yang diberikan terhadap santriwati, faktor pendukung dan tantangan, serta hasil dari pelaksanaan bimbingan *life skills* di Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun kriteria subjek dalam penelitian yakni santriwati dalam masa remaja. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi.

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan dianalisa maka didapati sebuah kesimpulan tentang pelaksanaan bimbingan *life skills* dalam mengembangkan motivasi berwirausaha dilakukan melalui bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti berkebun, pengelolaan koperasi, tenaga pendidik PAUD, tenaga pendidik TPQ, pelatihan keterampilan. Adapun faktor pendukungnya yakni adanya fasilitas, Adanya rasa kemandirian dalam berkonsultasi, dukungan dari orang tua, berusaha sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh pembimbing meliputi minimnya santriwati dalam mengembangkan motivasi berwirausaha, pembawaan sifat santriwati seperti bosan, malas, dan tidak mempunyai keterampilan serta tidak mau berlatih, kurangnya motivasi santriwati untuk memulai dan mencoba suatu usaha. Hasil dari pelaksanaan bimbingan *life skills* antara lain adanya pengembangan motivasi berwirausaha santriwati yang mempunyai target berwirausaha kelak, serta terwujudnya santriwati yang mempunyai daya saing unggul dalam menjawab kebutuhan masyarakat dan tidak di pandang sebelah mata.

Kata Kunci : *Bimbingan Life Skills, Motivasi Berwirausaha, Santriwati*